

**PENGEMBANGAN PEDOMAN PELAKSANAAN *HEALING CLASS*
BERBASIS KEARIFAN LOKAL BALI MELALUI
PENGINTEGRASIANNYA KE DALAM PROGRAM GDS SEBAGAI
UPAYA MENINGKATKAN PERILAKU DISIPLIN DAN GOTONG
ROYONG SISWA DI SMA NEGERI 3 MENGWI**

OLEH

Intan Nurvenayanti, NIM.2329091004
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji validitas serta efektivitas Buku Pedoman *Healing Class* berbasis kearifan lokal Bali yang diintegrasikan dalam Program Gerakan Disiplin Siswa (GDS) di SMA Negeri 3 Mengwi, terutama berkenaan dengan perilaku disiplin dan gotong royong siswa. Berkenaan dengan itu, didesain penelitian dan pengembangan menggunakan model ADDIE dengan lima langkahnya, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Subjek yang dilibatkan dalam pengembangan produk terdiri dari empat validator ahli. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, angket dan dokumentasi. Data yang telah diolah selanjutnya di analisis menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Sesuai dengan tahapan dalam model ADDIE. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Pedoman Pelaksanaan *Healing Class* Berbasis Kearifan Lokal Bali yang diintegrasikan ke dalam Program Gerakan Disiplin Siswa di SMA Negeri 3 Mengwi, rancang bangunnya terdiri dari pendahuluan, rasional, landasan teoritis, langkah pelaksanaan, panduan kegiatan, evaluasi, dan tindak lanjut, (2) Pedoman Pelaksanaan *Healing Class* Berbasis Kearifan Lokal Bali yang diintegrasikan ke dalam Program Gerakan Disiplin Siswa di SMA Negeri 3 Mengwi memiliki validitas yang valid dengan skor rata-rata 75% dengan rentang nilai 72,60 – 89,42, (3) Pedoman Pelaksanaan *Healing Class* Berbasis Kearifan Lokal Bali yang diintegrasikan ke dalam Program Gerakan Disiplin Siswa dalam meningkatkan perilaku disiplin dan gotong royong siswa di SMA Negeri 3 Mengwi tergolong efektif dengan presentase respon positif mencapai 75%.

Kata Kunci: Gerakan Disiplin Siswa (GDS), *Healing Class*, kearifan lokal Bali, perilaku disiplin, perilaku gotong royong, *sangkepan*.

**DEVELOPMENT OF GUIDELINES FOR IMPLEMENTING
HEALING CLASS BASED ON BALINESE LOCAL WISDOM
THROUGH ITS INTEGRATION INTO THE GDS PROGRAM AS
AN EFFORT TO IMPROVE STUDENTS' DISCIPLINED
BEHAVIOR AND MUTUAL COOPERATION AT SMA NEGERI 3
MENGWI**

By

Intan Nurvenayanti, NIM.2329091004
Department of Social Sciences Education

ABSTRACT

This study aims to develop, validate, and examine the effectiveness of the Healing Class Guideline Book based on Balinese local wisdom integrated into the Student Discipline Movement (GDS) Program at SMA Negeri 3 Mengwi, particularly in relation to students' disciplinary and collaborative behavior. To achieve this, a research and development design using the ADDIE model was employed, encompassing five stages: analysis, design, development, implementation, and evaluation. The product development involved four expert validators. Data collection methods included interviews, observations, questionnaires, and documentation. The data were analyzed using both quantitative descriptive and qualitative methods, in accordance with the stages of the ADDIE model. The research findings indicate that: (1) The Healing Class Guideline Book based on Balinese local wisdom integrated into the Student Discipline Movement Program at SMA Negeri 3 Mengwi consists of several key components—introduction, rationale, theoretical foundation, implementation steps, activity guidance, evaluation, and follow-up actions; (2) The guideline book demonstrates a standart level of content validity, with an average score of 75% range score 72,60 – 89,42 ; and (3) The guideline book is considered effective in enhancing students' discipline and collaborative behavior, with a positive response rate reaching 75%.

Keywords: balinese local wisdom, collaborative behavior, disciplinary behavior, Healing Class, sangkepan, student discipline movement.